

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Eskatologi (eschatology) berasal dari bahasa Yunani yaitu eschatos yang bermakna: akhir keseluruhan. Dimaksudkan eskatologi itu adalah ajaran atau doktrin tentang akhir segala perkara, tentang maut, tentang kebangkitan, tentang keadilan akhir, dan kehidupan kekal selanjutnya,¹ yang dalam Islam disebut hari qiamat, hari akhir, atau hari pembalasan.

Hari qiamat/hari akhir adalah berita gaib yang tidak diketahui oleh manusia kapan hari tersebut akan datang, tetapi secara terperinci agama telah memberikan informasi akan kedatangannya, sesuai dengan firman Allah :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجِيبُهَا
لَوْ قِفَهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْضَةً
يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الاعراف : ١٨٧)

Artinya :

Mereka (orang-orang kafir Mekah) menanyakan kepadamu tentang qiamat : "Bilakah terjadinya ?" Katakanlah : "Sesungguhnya pengetahuan tentang qiamat itu pada sisi Tuhanku ; tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan

¹ Joesoef Sou'yb, *Agama-Agama Besar Di Dunia*, PT. PUSTAKA Al-Husna, Jakarta, 1983, hal. 251

kapan waktu kedatangannya selain Dia. Qiamat itu amat berat (huru-harunya bagi makhluk) yang dilangit dan dibumi. Qiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah : "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari qiamat itu ada di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

(QS. Al-A'raf : 187) ²

Jelas sudah bahwa Islam mengajarkan tentang hari akhir atau hari qiamat melalui doktrin-doktrin yang harus dipercayai sepenuhnya oleh seluruh umatnya. Adapun ajaran Zoroaster tentang eskatologi (hari akhir) bertitik dari kekekalan roh manusia yang akan meneruskan kehidupan di alam rohani, dengan bekal amal perbuatannya selama hidup di dunia. Roh itulah yang akan mempertanggung jawabkan amal perbuatan (baik-buruk) yang telah dikerjakan di dunia.³

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan diantara kedua ajaran ada persamaan pandangan mengenai hari akhir atau hari qiamat itu, dan untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada bab-bab selanjutnya sehingga lebih rinci.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan batas pembahasan dalam penulisan skripsi ini, permasalahannya sebagai berikut :

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an - dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an, Jakarta, 1985, hal. 253

³ Drs. Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 63

1. Bagaimana eskatologi menurut agama Zoroaster dan Agama Islam.
2. Adakah unsur persamaan dan perbedaan yang terdapat pada eskatologi di kedua agama tersebut.
3. Apa dan bagaimana kejadian-kejadian yang terdapat di dalam eskatologi (hari kiamat) menurut agama Islam dan Zoroaster.

C. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami Skripsi yang berjudul "ESKATOLOGI MENURUT AJARAN ZOROASTER DAN ISLAM" diperlukan penjelasan sebagai berikut :

1. Eskatologi : Kata ini berasal dari bahasa Yunani yaitu Eschatos, yang berarti akhir keseluruhan.⁴
2. Ajaran Zoroaster :

Ajaran yang dibawa oleh Zarathustra, seorang suku Spitama yang hidup kira-kira tahun 660 - 583 SM. Yang lahir di daerah Persia (Iran).⁵ Yang tepatnya di dalam lingkungan suku Media di daerah Azerbaijan. Yang mengakui Tuhan yang Mutlah Maha Kuasa hanyalah satu yaitu Ahura Mazda (Tuhan Kebaikan). Dan mengakui adanya Ahariman sebagai roh jahat yang selalu mengajak manusia untuk berbuat jahat.⁶

⁴ Joesoef Sau'yb, *op. cit.*, hal 251

⁵ Drs. Moh. Rifai, *Perbandingan Agama*, Wicaksana, Semarang; Cetakan VIII, 1984, hal. 20

⁶ Agus Hakim, *Perbandingan Agama*, CV. Diponegoro, Bandung, Cetakan IV, 1985, hal. 2

3. Islam : Agama monoteis yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan beliau menyebarkan selama 22 tahun lebih (610 - 632), yaitu di Mekah, Madinah dan sekitarnya. Islam dapat diartikan : Penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, dan juga bermakna masuk dalam suasana damai, sejahtera, dan berhubungan serasi ; baik sesama manusia maupun antara manusia dengan Tuhan. Dalam pandangan teologi Islam, kehadirannya adalah untuk menunjukkan kepada seluruh umat Manusia kebenaran-kebenaran mutlak yang perlu mereka ketahui dengan jelas dan dapat menjadi pegangan (pedoman) dalam menjalani hidup di dunia. Islam menginginkan keseimbangan manusia seperti :

Mementingkan kemajuan spiritual disamping kemajuan material, kesejahteraan sosial disamping kesejahteraan individu, mementingkan kerja keras untuk kesenangan hidup didunia disamping untuk kebahagiaan di akhirat. Tauhid dan Iman merupakan keyakinan pokok dalam Islam. Dan sebagai sumber hukumnya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁷

⁷ *Ensiklopedia Indonesia*, Ichtiar Buku - Van Hoeve, dan Elsevier Publishing Projects, Jakarta, t.t., hal. 1496

Jadi pengertian secara perkata diatas dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu kajian ilmiah yang membahas tentang eskatologi (hari kiamat) yang ada di dalam ajaran agama Zoroaster dan Islam.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Alasan-alasan memilih judul skripsi ini adalah :

1. Agama Zoroaster dan Islam mengajarkan akan adanya hari akhir (hari kiamat), atau dalam agama Zoroaster disebut akhir dari segala perkara, tentang maut, tentang kebangkitan, tentang keadilan, dan tentang kehidupan abadi selamanya. Sedangkan menurut Islam adalah merupakan hari pembalasan atau hari pertanggung jawaban manusia atas perbuatannya di alam dunia.
2. Ajaran Zoroaster dan Islam mengajarkan bahwa kematian itu mempunyai kaitannya dengan perbuatan baik dan buruk manusia di dunia yang diakibatkan dari hubungan antara roh dan jasad semasa hidupnya di dunia. Dan manusia sadar bahwa dirinya akan mengalami kematian itu, walaupun mereka tidak tahu kapan kematian itu datang pada dirinya.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dalam pembahasan Skripsi ini, penulis ingin mencapai beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk mendapatkan pemahaman mengenai eskatologi menurut ajaran agama Zoroaster dan Islam.

2. Untuk mengetahui unsur-unsur persamaan dan perbedaan dalam mengajarkan tentang eskatologi diantara kedua agama tersebut.
3. Untuk mengetahui kejadian-kejadian yang terdapat di dalam eskatologi (hari kiamat) dari kedua agama tersebut.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Masalah

Didalam pengkajian masalah agar dapat terarah sesuai dengan tujuan, maka penulis memakai pendekatan sebagai berikut :

- a. Teologis : Metode ini penulis pergunakan karena ajaran eskatologi merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhan yang ada kaitannya dengan ajaran sesuatu yang gaib dan ketauhitan dan ke Esaan Tuhan sebagai ajaran yang sangat mendasar dalam suatu agama.
- b. Filosofis : Metode ini juga penulis pergunakan untuk mengetahui sejauh mana ajaran tentang eskatologi dari agama Zoroaster dan Islam yang masih perlu dikaji dan dianalisa lebih mendalam, sehingga orang dapat percaya akan adanya eskatologi (hari kiamat) itu.

Karena masih memerlukan keterangan yang tepat, sehingga dapat diterima dengan akal pikiran manusia.

2. Metode Pembahasan

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, baik dari perpustakaan maupun dokumen yang ada, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Induktif : Metode ini dipergunakan karena ajaran tentang eskatologi dalam agama Zoroaster dan Islam mempunyai pengertian sendiri-sendiri, maka perlu diadakan analisa data untuk mendapatkan kesimpulan umum yang berasal dari kesimpulan khusus.
- b. Deduktif : Metode ini diperlukan karena dalam ajaran tentang eskatologi masih ada pengertian umum, maka perlu diambil suatu kesimpulan yang khusus dari data yang umum.
- c. Komperatif : Metode ini dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara membandingkan ajaran eskatologi yang ada dalam agama Islam agar dapat diketahui segi persamaan dan perbedaannya, sehingga mudah dalam mengambil kesimpulan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistem pembahasan dalam penulisan Skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, dengan susunan sebagai berikut :

- BAB Pertama** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB Kedua** : Ajaran Zoroaster dalam eskatologi yang meliputi; pengertian eskatologi, eskatologi menurut ajaran Zoroaster, peristiwa dan kejadian yang terdapat di dalam eskatologi.
- BAB Ketiga** : Islam dan ajaran tentang eskatologi yang meliputi; pengertian eskatologi, situasi dan kondisi disekitar eskatologi, hikmah manusia dibangkitkan.
- BAB Keempat** : Analisa perbandingan, eskatologi (hari kiamat, hari pembalasan, hari kebangkitan) dari kedua ajaran agama tersebut.
- BAB Kelima** : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.